

Ringkasan

Kerawanan pangan di berbagai daerah merupakan ancaman serius bagi ketahanan pangan di masa yang akan datang. Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas merupakan salah satu kecamatan yang termasuk dalam kategori rawan pangan. Jumlah penduduk Kecamatan Kebasen sebanyak 57.262 orang, memiliki jumlah keluarga pra sejahtera yang masih tinggi yaitu sebanyak 15.744 Kepala Keluarga dan memiliki jumlah Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat sebanyak 5.008 Kepala Keluarga. Sebagian besar penduduk Kecamatan Kebasen memiliki matapecaharian sebagai petani/buruh tani yaitu sebanyak 15.749 orang. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menghitung besarnya pendapatan rumah tangga tani penerima raskin di Kecamatan Kebasen, (2) Menghitung besarnya konsumsi beras dan ketersediaan beras rumah tangga tani penerima raskin di Kecamatan Kebasen, (3) Menganalisis pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap konsumsi beras rumah tangga tani di Kecamatan Kebasen.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei dengan sasaran penelitian rumah tangga tani penerima bantuan raskin (beras miskin) yang diambil berdasarkan data yang diperoleh dari Daftar Penerima Manfaat (DPM) tahun 2014 di Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. Metode sampling yang digunakan adalah metode simple random sampling, dari hasil perhitungan didapatkan 63 sampel. Variabel yang diteliti yaitu konsumsi dan ketersediaan beras, pendapatan, pengetahuan gizi, matapecaharian, jumlah anggota keluarga, harga beras dan harga barang substitusi (singkong). Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis pendapatan, analisis ketersediaan beras, dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Rata-rata pendapatan rumah tangga tani Kecamatan Kebasen sebesar Rp1.750.000 per bulan dengan rata-rata pengeluaran pangan sebesar Rp587.000 per bulan. Pengeluaran pangan untuk konsumsi beras sebesar Rp273.500 atau setara dengan 35kg per bulan. (2) Ketersediaan beras rumah tangga tani penerima raskin di Kecamatan Kebasen sebanyak 30kg – 39kg setiap bulan. Rata-rata besarnya konsumsi beras rumah tangga tani sebanyak 33,25kg per bulan. Rata-rata jumlah anggota keluarga di Kecamatan Kebasen sebanyak 4 orang dan besarnya konsumsi beras untuk satu orang setiap harinya adalah 300gram. Besarnya rata-rata konsumsi beras untuk 4 orang adalah 1,2kg setiap harinya. (3) faktor yang berpengaruh yaitu jumlah anggota keluarga, dimana setiap penambahan jumlah anggota keluarga sebesar satu orang, akan menaikkan jumlah konsumsi beras sebesar 9,507kg karena rumah tangga tani Kecamatan Kebasen lebih memilih beras sebagai makanan utama dan harga beras, dimana setiap kenaikan harga beras sebesar satu rupiah, akan menurunkan konsumsi beras sebesar 0,003kg.

Summary

Food insecurity in many regions constitute a serious threat to food security in the future. Kebasen district of Banyumas regency is one of the districts included in the category of food insecurity. The population of the District Kebasen many as 57 262 people, has a number of pre-prosperous family is still high which as many as 15 744 heads of household and have a number of Target Households Beneficiaries many as 5,008 heads of household. The majority of District residents Kebasen own livelihood as farmers / farm workers as many as 15 749 people. This study aims to (1) Calculate the amount of income of farm households receiver raskin in District Kebasen, (2) Calculate the amount of rice consumption and availability of rice farm households receiver raskin in District Kebasen, (3) to analyze the influence of socioeconomic factors on rice consumption house Kebasen farm house hold in the district.

The research method used is survey method with the purpose of research farmer beneficiaries raskin (berasmiskin) are taken based on the data obtained from the list of DaftarPenerimaManfaat (DPM) 2014 in the district Kebasen of Banyumas regency. The sampling method used is simple random sampling method, calculation results obtained from 63 samples. The variables studied were rice consumption, income, nutrition knowledge, the livelihood, the number of family members, the price of rice and the prices of substitutes (cassava). Data analyze method use is the analysis of income, analysis of the availability of rice, and multiple linear regression analysis.

The results showed : (1) average farm household income by the District Kebasen Rp.1,750,000 per month with average food expenditure amounted to Rp587.000 per month. Food expenditure for rice consumption amounted to Rp273.500 equivalent to 35kg per month. (2) the availability of rice farm households in the District Kebasen Raskin recipients as much as 30kg - 39kg every month. The average size of the farm household consumption of rice per month as 33,25kg. The average number of family members in the District Kebasen of 4 people and the amount of consumption of rice for one person a day is 300gram. The average size of rice consumption for 4 people is 1.2 kg per day. (3) factors that affect the number of family members, with each increase in the number of family members of the people, will increase the amount of rice consumption amounted to 9,507kg for the District Kebasen farm households prefer rice as a main meal and the price of rice, which every increase in the price of rice of the rupiah, will reduce rice consumption amounted to 0,003kg.